

## DAFTAR PUSTAKA

- Achmadi, U. F. (2014). *Manajemen Penyakit Berbasis Wilayah*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Adnani, H. (2012). *Ilmu Kesehatan Masyarakat*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Agustian, M. D., Masria, S., & Ismawati. (2022). Hubungan Usia, Jenis Kelamin dan Tingkat Pendidikan dengan Kejadian TB Paru di Wilayah Kerja Puskesmas Cibadak Kabupaten Sukabumi. *Bandung Conference Series: Medical Science*, 2(1), 1120–1125.
- Alnur, R. D., & Pangestika, R. (2018). Faktor Risiko Tuberkulosis Paru Pada Masyarakat Di Wilayah Kerja Puskesmas Bambu Apus Kota Tangerang Selatan. *ARKESMAS (Arsip Kesehatan Masyarakat)*, 3(2), 112–117.
- Amelia, A., Agustina, E., Azmiyannoor, M., & Rifaldi, R. (2023). Asosiasi Lingkungan Fisik Rumah Sebagai Faktor Risiko Kejadian TB Paru di Indonesia. *Jurnal Kesehatan Tambusai*, 4(3), 2314–2322.
- Anisah, A., Sumekar, D. W., & Budiarti, E. (2022). Hubungan Demografi dan Komorbid dengan Kejadian Tuberkulosis Resisten Obat (TB RO). *Adi Husada Nursing Journal*, 7(2), 51–56.
- Anita, N., & Sari, R. P. (2022). Faktor-faktor Kesembuhan Penderita TB Paru dengan Penyakit Penyerta Diabetes Melitus. *Adi Husada Nursing Journal*, 7(2), 51–56.
- Aryani, A. A., Wardani, F. L. K., & Rahardjo, S. (2022). Lingkungan Fisik Rumah Sebagai Faktor Risiko Kejadian Tuberkulosis Paru di Kecamatan Kebasen, Kabupaten Banyumas. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat*, 14(2), 56–62.
- Atira. (2020). Hubungan Kebiasaan Merokok dan Perilaku Pencegahan dengan Kejadian Tuberkulosis Paru pada Pasien Tuberkulosis. *Jurnal Kesehatan Budi Luhur*, 13(1), 221–229.
- Budiati, R. E., & Khoirina, N. (2018). Hubungan Riwayat Kontak Penderita dengan Kejadian Tuberkulosis Paru pada Anak Usia 1-14 Tahun di Balai Kesehatan Masyarakat Pati. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 6(1), 47–78.
- Derny, V., Murwanto, B., & Helmy, H. (2023). Hubungan Kondisi Lingkungan Fisik Rumah dengan Kejadian Tuberkulosis Paru di Wilayah Kerja Puskesmas Bukit Kemuning Tahun 2022. *Jurnal Ruwa Jurai*, 17(1), 24–30.
- Dinas Kesehatan Provinsi Jambi. (2022). *Laporan Kasus TB di Provinsi Jambi*. Jambi: Dinas Kesehatan Provinsi Jambi.
- Diniarti, F., Felizita, E., & Hasanudin. (2019). Pengaruh Kepadatan Hunian Rumah Dengan Kejadian Tb Paru Di Wilayah Kerja Puskesmas Basuki Rahmad Kota Bengkulu Tahun 2019. *Journal of Nursing and Public Health*, 7(2), 1–7.
- Dotulong, J., Sapulete, M., & Kandou, G. (2015). Hubungan Faktor Risiko Umur, Jenis Kelamin Dan Kepadatan Hunian Dengan Kejadian Penyakit Tb Paru Di Desa Wori Kecamatan Wori. *Jurnal Kedokteran Komunitas Dan Tropik*, 3(2), 57–65.
- Editia, Y. V, Nugroho, G. S., & Yunritati, E. (2023). Hubungan Status Gizi Dengan Tuberkulosis: Systematic Review & Meta-Analisis. *PREPOTIF: Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 7(1), 149–157.
- Hanafi, M. R., Rahman, E., Inayah, H. K., & Ernadi, E. (2023). Hubungan Kondisi Geografis

- dan Lingkungan Sosial terhadap Kejadian Tuberkulosis di Wilayah Kerja Puskesmas Perawatan Satui Tahun 2022. *Jurnal Akademika Baiturrahim Jambi (JABJ)*, 12(2), 321–329.
- Hapsari, D. A., Yunus, M., & Gayatri, R. W. (2020). Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Tuberkulosis Pada Pasien Yang Berkunjung Ke Puskesmas Dinoyo Kota Malang. *Preventia : The Indonesian Journal of Public Health*, 5(1), 35–48.
- Hudnah, H., & Muslima, L. (2023). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Tuberculosis Paru Di Poli Paru Rumah Sakit Umum Datu Beru Kabupaten Aceh Tengah. *Jurnal Maternitas Kebidanan*, 8(1), 132–140.
- Inayah, S., & Wahyono, B. (2019). Penanggulangan Tuberkulosis Paru dengan Strategi DOTS. *HIGEIA (Journal of Public Health Research and Development)*, 3(2), 223–233.
- Indriyani, N., Istiqomah, N., & Anwar, M. C. (2016). Hubungan Tingkat Kelembaban Rumah Tinggal dengan Kejadian Tuberkulosis Paru di Wilayah Kecamatan Tulis Kabupaten Batang. *Unnes Journal of Public Health*, 5(3), 214–220.
- Irianto, Koes. (2014). *Epidemiologi Penyakit Menular dan Tidak Menular*. Bandung: Alfabeta.
- Kemendes RI. (2014). *Pedoman Nasional Penanggulangan Tuberkulosis*. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.
- Kemendes RI. (2016). *Pedoman Nasional Penanggulangan Tuberkulosis*. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.
- Kemendes RI. (2018). *Pusat Data dan Informasi Tuberkulosis*. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.
- Kemendes RI. (2020). *Strategi Nasional Penanggulangan Tuberkulosis di Indonesia 2020-2024*. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Kemendes RI. (2021). *Penatalaksanaan Tuberkulosis Resistan Obat di Indonesia*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pencegahan Dan Pengendalian Penyakit Kementerian Kesehatan.
- Kepmenkes RI. (2019). *Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor HK.01.07/MENKES/755/2019 tentang Tuberkulosis (TB)*. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Maisyarah, & Handayan. (2020). Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian TBC BTA (+) di Wilayah Kerja Puskesmas Ujung Gading Kabupaten Pasaman Bara. *Jurnal Public Health*, 7(2), 95–102.
- Mardianti, R., Muslim, C., & Setyowati, N. (2020). Hubungan Faktor Kesehatan Lingkungan Rumah Terhadap kejadian Tuberkulosis Paru. *Jurnal Penelitian Pengelolaan Sumberdaya Alam Dan Lingkungan*, 9(2), 23–31.
- Mariana, D., & Chairani, M. (2017). Kepadatan Hunian, Ventilasi Dan Pencahayaan Terhadap Kejadian Tb Paru Di Wilayah Kerja Puskesmas Binaga Kabupaten Mamuju Sulawesi Barat. *Jurnal Kesehatan Manarang*, 3(2), 75–80.
- Maulinda, W. N., Hernawati, S., & Marchianti, A. C. N. (2021). Pengaruh Kelembaban Udara, Suhu Dan Kepadatan Hunian Terhadap Kejadian TB Paru. *Jurnal Midwifery Zigot*, 4(2), 38–40.
- Monica, T. (2022). Hubungan Lingkungan Fisik Rumah dengan Kejadian TB Paru Pada Orang Dewasa di Wilayah Kerja Puskesmas Perawatan Kumun Kota Sungai Penuh.

- Muhammad, E. Y. (2019). Hubungan Tingkat Pendidikan Terhadap Kejadian Tuberkulosis Paru. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Sandi Husada*, 10(2), 288–291.
- Najmah. (2016). *Epidemiologi Penyakit Menular*. Jakarta: EGC.
- Notoatmodjo, S. (2014). *Ilmu Kesehatan Masyarakat*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, S. (2014). *Promosi Kesehatan Teori dan Aplikasi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nurjana, M. A. (2015). Faktor Risiko Terjadinya Tuberkulosis Paru Usia Produktif (15-49 Tahun) di Indonesia. *Media Penelitian Dan Pengembangan Kesehatan*, 25(3), 163–170.
- Oktafiyana, F., Nurhayati, & Murhan, A. (2016). Hubungan Lingkungan Kerja Penderita TB Paru Terhadap Kejadian Penyakit TB Paru. *Jurnal Keperawatan*, XII(1), 52–57.
- Pangaribuan, Kristina, K., Perwitasari, D., Tejayanti, T., & Lolong, D. B. (2020). Faktor-faktor yang mempengaruhi kejadian tuberkulosis pada umur 15 tahun ke atas di Indonesia (analisis data survei prevalensi tuberkulosis (SPTB) di Indonesia 2013-2014). *Buletin Penelitian Sistem Kesehatan*, 23(1).
- Payunglangi, B. C., Effendy, D. S., Tosepu, R., Bahar, H., & Muchtar, F. (2022). Hubungan Faktor Lingkungan Fisik Rumah Dengan Kejadian TB Paru Di Wilayah Kerja Puskesmas Poasia Kota Kendari Sulawesi Tenggara Tahun 2022. *JUMANTIK: Journal Of Students and Health Researchers*, 10(1), 23–31.
- Pralambang, S. D., & Setiawan, S. (2021). Faktor Risiko Kejadian Tuberkulosis di Indonesia. *Bikfokes*, 2(1), 60–71.
- Prasetyo, A. A., Fadhila, S. R., Amirus, K., & Nurhalina. (2022). Pengaruh Faktor Host dan Environment terhadap Kejadian Tuberkulosis Paru di Puskesmas Panjang Bandar Lampung Tahun 2022. *Medula*, 12(3), 508–518.
- Purwati, I., Gobell, F. A., & Mahmud, N. U. (2023). Faktor Risiko Kejadian TB Paru di Wilayah Kerja Puskesmas Kaluku Bodoa Kota Makassar. *Journal of Muslim Community Health (JMCH)*, 4(4), 65–76.
- Rahmawati, A. N., Vionalita, G., Mustikawati, I. S., & Handayani, R. (2022). Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Tuberkulosis Paru Pada Usia Produktif di Puskesmas Kecamatan Pasar Minggu Tahun 2021. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 10(5), 570–578.
- Rini, W. N. E., Halim, R., & Ritonga, A. B. (2023). Hubungan Karakteristik Individu Dan Kondisi Fisik Rumah Dengan Kejadian Tuberkulosis Paru. *Gema Wiralodra*, 14(1), 82–95.
- Romadhan, S., Haidah, N., & Hermiyanti, P. (2019). Hubungan Kondisi Fisik Rumah Dengan Kejadian Tuberkulosis Paru di Wilayah Kerja Puskesmas Babana Kabupaten Mamuju Tengah. *An-Nadaa: Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 6(2).
- Rosyid, M., & Sakura, A. (2023). Hubungan Kondisi Fisik Rumah dan Kebiasaan Merokok dengan Kejadian Tuberkulosis di Wilayah Kerja Puskesmas Banjarejo Kota Madiun. *Jurnal Ilmu Kesehatan*, 11(2), 76–94.
- Sahadewa, S., Eufemia, Edwin, Luh, N., & Shita. (2019). Hubungan Tingkat Pencahayaan, Kelembaban Udara, dan Ventilasi udara dengan Faktor Risiko Kejadian TB Paru BTA Positif di Desa Jatikalang Kecamatan Krian Kabupaten Sidoarjo. *Jurnal Ilmiah Kedokteran Wijaya Kusuma*, 8(2), 118–130.

- Samsugito, I., & Hambyah. (2018). Hubungan Jenis Kelamin dan Lama Kontak dengan Kejadian Tuberkulosis Paru di Rumah Sakit A. Wahab Sjahranie Samarinda. *Jurnal Kesehatan Pasak Bumi Kalimantan*, 1(1), 1–13.
- Sari, M. L. N., Fikri, A., Murwanto, B., & Yushananta, P. (2022). Analisis Faktor Lingkungan dengan Kejadian Tuberkulosis di Wilayah Kerja Puskesmas Kedaton Kota Bandar Lampung. *Jurnal Ruwa Jurai*, 16(3), 152–158.
- Siregar, N., & Lubis, J. (2022). Hubungan Kondisi Fisik Lingkungan Rumah dengan Kejadian Tuberkulosis Paru (TB) di Wilayah Kerja Puskesmas Pargarutan. *Miracle Journal*, 2(1).
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sumarmi, & Duarsa, A. B. S. (2014). Analisis Hubungan Kondisi Fisik Rumah Dengan Kejadian TB Paru BTA Positif di Puskesmas Kotabumi II, Bukit Kemuning dan Ulak Rengas Kabupaten Lampung Utara Tahun 2012. *Jurnal Kedokteran Yarsi*, 22(2), 82–101.
- Supariasa. (2014). *Penilaian Status Gizi*. Jakarta: EGC.
- Tandang, F., Amat, A. L. S., & Pakan, P. D. (2018). Hubungan Kebiasaan Merokok Pada Perokok Aktif dan Pasif dengan Kejadian Tuberkulosis Paru di Puskesmas Sikumana Kota Kupang. *Cendana Medical Journal*, 15(3), 382–390.
- WHO. (2022). Global Tuberculosis Report 2022. *In WHO*, 4(1).
- WHO. (2023). *Global Tuberculosis Report 2022*. WHO.
- Widiati, Bidadari, & Majdi, M. (2021). Analisis Faktor Umur, Tingkat Pendidikan, Pekerjaan dan Tuberkulosis Paru Di Wilayah Kerja Puskesmas Korleko Kabupaten Lombok Timur. *Jurnal Sanitasi Dan Lingkungan*, 2(2), 173–184.
- Widyastuti, N. Ni., Nugraheni, W. P., Wahyono, T. Y. M., & Yovsyah. (2021). Hubungan Status Gizi dan Kejadian Tuberkulosis Paru pada Anak Usia 1-5 tahun di Indonesia. *Buletin Penelitian Sistem Kesehatan*, 24(2).
- Yuniar, I., Sarwono, & Lestari, S. D. (2017). Hubungan Status Gizi dan pendapatan Terhadap kejadian Tuberkulosis Paru. *Jurnal Perawatan Indonesia*, 1(1), 18–25.